

**STUDI PENGARUH ISLAMICITY FINANCIAL
PERFORMANCE INDEX TERHADAP RENTABILITAS BANK
UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

ARTIKEL ILMIAH



Oleh:

DIAN PUTRI MAYASARI
2012611056

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2017

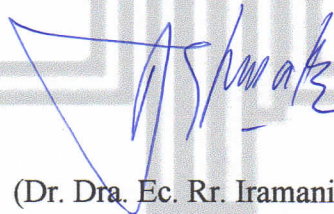
PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Dian Putri Mayasari
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 06 Agustus 1988
NIM : 2012611056
Program Pendidikan : Program Pascasarjana (Magister Manajemen)
Judul : Studi Pengaruh Islamicity Financial Performance Index
terhadap Rentabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

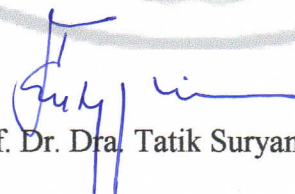
Tanggal : 21-03-2017



(Dr. Dra. Ec. Rr. Iramani, M.Si)

Ketua Program Studi Magister Manajemen

Tanggal : 21-03-2017



(Prof. Dr. Dra. Tatik Suryani, Psi, MM.)

STUDI PENGARUH ISLAMICITY FINANCIAL PERFORMANCE INDEX TERHADAP RENTABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Dian Putri Mayasari

Abstract

A general research objective was to determine the effect of an increased *Islamicity Performance Index* against rentabilitas of Sharia Commercial Banks in Indonesia. Research objective specifically is to test the effect *Islamicity Performance Index* simultaneously towards rentabilitas of Islamic Banks in Indonesia, to test *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Directors-Employee Welfare Ratio*, and *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio* Sharia Commercial Banks in Indonesia. The population used in this study was Sharia Commercial Banks in Indonesia during the period 2011-2015, with a total sample of 7 banks. Sample was taken by using purposive sampling. The method of analysis used is descriptive analysis, classical assumption test, and multiple linear regression analysis to test hypotheses using F test and significance t.

F test results *Islamicity Performance Index* variables simultaneously affect rentabilitas (ROE) of Sharia Commercial Banks. Significance t test results showed that variable *Zakat Performance*, *Directors-Employee Welfare*, and *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio* are positive and significant to *Return on Equity*. It can be concluded that *Return on Assets* inappropriate used to assess rentabilitas due to lack of effective use of turnover assets of Sharia Commercial Banks.

Keywords : *Islamicity Performance Index*, *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Directors-Employee Welfare Ratio*, *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio*, rentabilitas, *Return on Asset*, *Return on Equity*

Pendahuluan

Perkembangan perbankan syariah dari tahun ke tahun menunjukkan trend yang terus meningkat. Aset lembaga keuangan syariah di seluruh dunia diperkirakan mencapai 230 miliar dollar AS. Pertumbuhannya mencapai 15 persen per tahun. Kehadirannya tidak hanya diterima di negara-negara Islam atau berpenduduk mayoritas muslim tetapi juga diterima di negara-negara

non-Muslim seperti di negara Amerika dan Eropa.

Pertumbuhan Bank Umum Syariah lebih kecil bila dibandingkan dengan Unit Usaha Syariah pada tahun 2013 ini. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan PYD (21,5 persen ytd; atau 32,2 persen yoy) lebih besar dari DPK. Hal ini menyebabkan penempatan BI dan bank (*short term*) menurun. Hal ini akan berdampak pada peningkatan FDR dan dapat disimpulkan bahwa kebutuhan

likuiditas menjadi tinggi pula. Hal ini juga berakibat pada perlambatan pertumbuhan aset perbankan syariah.

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk mengetahui pengaruh peningkatan *Islamicity Financial Performance Index* terhadap rentabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dan melakukan pengembangan variabel penelitian yang ada pada penelitian terdahulu kemudian mengolahnya sehingga menghasilkan data yang berbeda pula dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya.

Tujuan penelitian secara spesifik adalah untuk (1) menguji pengaruh *Islamicity Performance Index* secara simultan terhadap rentabilitas bank syariah di Indonesia, (2) untuk menguji pengaruh *Profit Sharing Ratio* bank syariah di Indonesia, (3) untuk menguji pengaruh *Zakat Performance Ratio* bank syariah di Indonesia, (4) untuk menguji pengaruh *Equitable Distribution Ratio* bank syariah di Indonesia, (5) untuk menguji pengaruh *Directors-Employee Welfare Ratio* bank syariah di Indonesia, dan (6) untuk menguji pengaruh *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio* bank syariah di Indonesia.

Kajian Teoritis

Penilaian rentabilitas dimaksudkan untuk menilai kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Rasio rentabilitas menggambarkan kemampuan bank dalam meningkatkan labanya melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada sehingga diketahui tingkat efisiensi usaha dan tingkat

profitabilitas yang telah dicapai oleh bank syariah tersebut.

Dalam rangka mencapai tujuan diatas berdasarkan PSAK 101 suatu laporan keuangan harus menyajikan informasi mengenai entitas syariah yang meliputi aset, kewajiban, dana syirkah temporer, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, arus kas, dana zakat, dan dana kebajikan. Dalam PSAK 101 juga ditetapkan komponen laporan keuangan yang lengkap terdiri atas :

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Arus Kas
4. Laporan Perubahan Ekuitas
5. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat
6. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan
7. Catatan atas Laporan Keuangan.

Salah satu cara untuk mengukur kinerja organisasi adalah melalui indeks. Meskipun saat ini telah ada beberapa indeks yang disusun untuk mengukur kinerja organisasi, tetapi belum banyak indeks yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja lembaga keuangan Islam.

Hameed *et al.* (2013) telah mengembangkan sebuah indeks yang dinamakan *Islamicity Performance Index* sehingga kinerja dari lembaga keuangan Islam dapat benar-benar diukur. Indeks ini terdiri dari tujuh rasio yang merupakan cerminan dari kinerja bank syariah yaitu *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Directors-Employee Welfare Ratio*, *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio*, *Islamic Investment vs*

Non-Islamic Investment Ratio, dan *AAOIFI Index*.

Pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Rentabilitas

Islamicity Performance Index adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja bank syariah. Pengukuran kinerja ini berdasarkan pada informasi laporan keuangan yang dikeluarkan oleh bank syariah. Pengukuran kinerja menggunakan *Islamicity Performance Index* lebih menekankan pada kinerja keuangan bank syariah terutama tentang bagaimana bank syariah dapat mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif. Indeks pengukuran ini mengukur kinerja bagi hasil, kinerja zakat, pendistribusian pendapatan, kesejahteraan karyawan, dan pendapatan halal bank syariah.

H₁ : Terdapat pengaruh simultan *Islamicity Performance Index* terhadap rentabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap Rentabilitas

Profit Sharing Ratio ini digunakan untuk mengidentifikasi bagi hasil yang merupakan bentuk dari seberapa jauh bank syariah telah berhasil mencapai tujuan atas eksistensi mereka. Rasio ini dapat mencerminkan bagaimana bank menggunakan aktivitas bagi hasilnya terhadap total pembiayaan sekaligus dapat dilihat trennya, mengalami peningkatan, penurunan, atau tetap (tidak berubah). Rasio ini didapatkan dari perhitungan sebagai berikut :

$$PSR = \frac{Mudharabah + Musyarakah}{TotalPembiayaan}$$

H₂ : Terdapat pengaruh positif *Profit Sharing Ratio* terhadap rentabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap Rentabilitas

Zakat performance ratio ini digunakan untuk mengukur kekayaan bersih (total aktiva dikurangi total kewajiban) sebagai denominator untuk rasio ini dalam merefleksikan kinerja keuangan bank syariah. Zakat harus menjadi salah satu tujuan akuntansi syariah terlebih zakat merupakan salah satu perintah dalam Islam.

Perhitungan rasio kinerja zakat didapatkan dengan formula sebagai berikut :

$$ZPR = \frac{Zakat}{NetAsset}$$

Nilai zakat didapatkan dari pembayaran internal bank yang dikeluarkan untuk membayar zakat. Kinerja zakat lebih menekankan pada nilai *net asset* daripada nilai *profit* yang diterima oleh bank.

H₃ : Terdapat pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap rentabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Pengaruh *Equitable Distribution Ratio* terhadap Rentabilitas

Di samping kegiatan bagi hasil, akuntansi syariah juga berusaha untuk memastikan distribusi yang merata diantara semua pihak. Oleh karena itu, indikator ini digunakan untuk mengukur pemerataan

pendapatan yang diperoleh oleh bank syariah apakah telah didistribusikan kepada *stakeholder* yang terlihat dari jumlah uang yang dikeluarkan untuk membayar *qard* dan donasi, beban pegawai, dan lain sebagainya. Rasio ini dapat ditentukan dari besarnya rata-rata distribusi pendapatan ke sejumlah *stakeholder* dengan formula sebagai berikut :

$$EDR = \frac{\text{Rata" Distribusi Pdptn kpd Stakeholders}}{\text{Total Pendapatan}}$$

Pengukuran *Equitable Distribution Ratio* meliputi beberapa perhitungan berikut :

$$a. \text{ Qard} = \frac{\text{Pinjaman \& Donasi}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$$

$$b. \text{ EmployeeExp} = \frac{\text{Beban Kepegawaian}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$$

$$c. \text{ Shareholder} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Pdptn} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$$

$$d. \text{ Net Profit} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pdptn} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$$

Biaya kepegawaian meliputi biaya gaji dan upah, komisi, bonus, tunjangan karyawan, biaya pendidikan dan pelatihan, *tantiem*, dan lain sebagainya. *Equitable distribution ratio* yang baik adalah jika terjadi peningkatan *return on asset* akan meningkat pula kenaikan pemerataan pendapatan yang dibagikan kepada para *stakeholders*.

H₄ : Terdapat pengaruh *Equitable Distribution Ratio* terhadap rentabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Pengaruh *Directors - Employees Welfare Ratio* terhadap Rentabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengidentifikasi berapa banyak jumlah gaji antara direktur dengan jumlah gaji yang dibayarkan untuk kesejahteraan karyawan yang meliputi pembayaran upah, pelatihan-pelatihan, pembayaran bonus, dan lain sebagainya. Aspek keadilan dapat dilihat dari rasio ini yaitu adanya kesetaraan pendapatan yang diterima antara direktur dan karyawan apakah sudah sesuai atau tidak. Rasio kesejahteraan direktur dan karyawan ini didapatkan dari perhitungan sebagai berikut :

$$DEWR = \frac{\text{Rata" Gaji Direktur}}{\text{Rata" Kesejahteraan Karyawan}}$$

Kesejahteraan karyawan dapat dihitung dari jumlah pengeluaran untuk pembayaran tunjangan karyawan, pemberian pelatihan dan pendidikan untuk karyawan, dan termasuk pula *tantiem* (bonus) yang diterima oleh karyawan.

H₅ : Terdapat pengaruh *Directors - Employees Welfare Ratio* terhadap rentabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Pengaruh *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio* terhadap Rentabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur pendapatan halal yang diterima dibandingkan dengan pendapatan *non-sharia compliance* yang diterima oleh bank syariah.

Rasio ini dikatakan baik jika standar yang diterapkan bagi bank syariah terpenuhi dimana ketika bank mendapatkan uang (arus kas) yang

halal atau sesuai dengan aturan syar'i dan menyalurkan dana tersebut juga harus sesuai dengan aturan syar'i. Dimana formulasinya adalah Cash In Flow (CIF) = Cash Out Flow (COF). Jadi, penting bagi bank syariah untuk terus waspada terkait dengan dana-dana yang diperoleh. Kepatuhan bank syariah dalam hal ini adalah komitmen dan tanggungjawab kepada Allah dan umat.

Rasio ini dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$IIR = \frac{IslamicIncome}{IslamicIncome + Non - IslamicIncome}$$

H₆ : Terdapat pengaruh positif *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio* terhadap rentabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini berupa data laporan keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia selama lima periode waktu yaitu mulai tahun 2011-2015 dan telah mengeluarkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode waktu tersebut.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel untuk menyatakan tujuan yang jelas dengan cara menyeleksi data laporan keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia untuk periode tahun 2011-2015 berdasarkan ciri-ciri atau sifat khusus yang dimiliki oleh sampel. Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Bank Umum Syariah yang *listing* di Bank Indonesia.
2. Data laporan keuangan tersedia

berturut-turut untuk pelaporan mulai tahun 2011-2015 dengan kelayakan data lengkap mencakup laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan.

3. Laporan keuangan disajikan dalam satuan mata uang Rupiah.

Bank syariah yang memenuhi kriteria dan dijadikan sampel dalam penelitian sebanyak 7 bank syariah.

Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas :

1. Variabel Dependen

$$Y_1 = Return\ on\ Assets$$

Didapatkan melalui formula berikut :

$$ROA = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Rata - rata\ Total\ Aset}$$

$$Y_2 = Return\ on\ Equity$$

Didapatkan melalui formula berikut :

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Rata - rata\ Modal\ Disetor}$$

2. Variabel Independen adalah *Islamicity Performance Index* (IPI) yang terdiri atas lima rasio yaitu *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR), *Directors - Employees Welfare Ratio* (DEWR), dan *Islamic Income vs Non-Islamic Income* (IIR).

Model Analisis dan Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dalam

menganalisis datanya karena sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian yang diajukan yaitu untuk mengetahui pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap rentabilitas.

Penelitian ini dilakukan pada 7 Bank Umum Syariah selama periode 2011-2015 dengan jumlah data yang digunakan sebanyak 35.

Persamaan regresi linier berganda yang dipakai adalah :

$$Y_1 = a + b_1PSR + b_2ZPR + b_3EDR + b_4DEWR + b_5IIR + e$$

$$Y_2 = a + b_1PSR + b_2ZPR + b_3EDR + b_4DEWR + b_5IIR + e$$

Keterangan :

Y_1 = *Return on Assets*

Y_2 = *Return on Equity*

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

PSR = *Profit Sharing Ratio*

ZPR = *Zakat Performance Ratio*

EDR = *Equitable Distribution Ratio*

DEWR = *Directors – Employee Welfare Ratio*

IIR = *Islamic Income vs Non-Islamic Income*

e = Standar error / variabel pengganggu

Berikut analisis deskriptif untuk masing-masing sampel dan variabel.

Hasil Analisis Deskriptif untuk Masing-masing Sampel dan Variabel

Analisis Deskriptif Return on Asset									
NamaPerusahaan	Periode Pengamatan					Min	Max	Mean	Std.Dev
	2011	2012	2013	2014	2015				
1. Bank BNI Syariah	1.05%	1.29%	1.22%	1.13%	1.34%	1.05%	1.34%	1.21%	0.001
2. Bank Mega Syariah	1.33%	3.10%	0.26%	2.84%	0.30%	0.26%	3.10%	1.56%	0.014
3. Bank Muamalat	1.14%	1.16%	0.45%	0.15%	0.19%	0.15%	1.16%	0.62%	0.005
4. Bank Syariah Mandiri	1.58%	2.08%	1.42%	0.17%	0.53%	0.17%	2.08%	1.15%	0.008
5. Bank BCA Syariah	0.74%	0.68%	0.82%	0.58%	0.73%	0.58%	0.82%	0.71%	0.001
6. Bank BRI Syariah	0.15%	0.98%	1.06%	0.08%	0.70%	0.08%	1.06%	0.59%	0.005
7. Bank Panin Syariah	1.22%	2.19%	0.72%	1.58%	1.06%	0.72%	2.19%	1.35%	0.006

Analisis Deskriptif Return on Equity									
NamaPerusahaan	Periode Pengamatan					Min	Max	Mean	Std.Dev
	2011	2012	2013	2014	2015				
1. Bank BNI Syariah	6.63%	10.18%	11.73%	10.87%	15.22%	6.63%	15.22%	10.93%	0.031
2. Bank Mega Syariah	16.89%	57.98%	24.11%	2.26%	1.59%	1.59%	57.98%	20.57%	0.230
3. Bank Muamalat	33.29%	47.38%	10.46%	3.62%	4.72%	3.62%	47.38%	19.89%	0.195
4. Bank Syariah	47.58%	55.25%	43.74%	4.82%	14.56%	4.82%	55.25%	33.19%	0.221

Mandiri									
5. Bank BCA Syariah	2.29%	2.82%	4.29%	2.17%	2.35%	2.17%	4.29%	2.78%	0.009
6. Bank BRI Syariah	1.19%	10.41%	8.76%	0.44%	6.20%	0.44%	10.41%	5.40%	0.045
7. Bank Panin Syariah	2.05%	7.80%	4.27%	7.22%	5.43%	2.05%	7.80%	5.35%	0.023
Analisis Deskriptif Profit Sharing Ratio									
NamaPerusahaan	Periode Pengamatan					Min	Max	Mean	Std.Dev
	2011	2012	2013	2014	2015				
1. Bank BNI Syariah	45.22%	45.11%	57.38%	69.30%	80.63%	45.11%	80.63%	59.53%	0.155
2. Bank Mega Syariah	10.14%	3.94%	12.95%	33.61%	63.84%	3.94%	63.84%	24.90%	0.245
3. Bank Muamalat	81.07%	99.99%	97.17%	98.25%	97.86%	81.07%	99.99%	94.87%	0.078
4. Bank Syariah Mandiri	59.22%	61.75%	64.87%	70.13%	82.73%	59.22%	82.73%	67.74%	0.093
5. Bank BCA Syariah	60.94%	82.29%	90.85%	85.77%	88.28%	60.94%	90.85%	81.63%	0.120
6. Bank BRI Syariah	46.11%	62.09%	78.53%	88.01%	93.33%	46.11%	93.33%	73.61%	0.194
7. Bank Panin Syariah	100%	100%	100%	99.71%	99.98%	99.71%	100%	99.94%	0.001
Analisis Deskriptif Zakat Performance Ratio									
NamaPerusahaan	Periode Pengamatan					Min	Max	Mean	Std.Dev
	2011	2012	2013	2014	2015				
1. Bank BNI Syariah	0.03%	0.03%	0.03%	0.03%	0.03%	0.03%	0.03%	0.03%	0.00002
2. Bank Mega Syariah	0.03%	0.07%	0.06%	0.01%	0.01%	0.01%	0.07%	0.04%	0.00029
3. Bank Muamalat	0.01%	0.02%	0.02%	0.02%	0.03%	0.01%	0.03%	0.01%	0.00007
4. Bank Syariah Mandiri	0.05%	0.06%	0.05%	0.02%	0.03%	0.02%	0.06%	0.04%	0.00018
5. Bank BCA Syariah	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00000
6. Bank BRI Syariah	0.01%	0.02%	0.03%	0.03%	0.02%	0.01%	0.03%	0.02%	0.00009
7. Bank Panin Syariah	0.00%	0.00%	0.00%	0.04%	0.03%	0.00%	0.04%	0.01%	0.00019
Analisis Deskriptif Equitable Distribution Ratio									
NamaPerusahaan	Periode Pengamatan					Min	Max	Mean	Std.Dev
	2011	2012	2013	2014	2015				
1. Bank BNI Syariah	13.78%	16.80%	16.70%	15.92%	15.38%	13.78%	16.80%	15.72%	0.012
2. Bank Mega Syariah	12.57%	13.89%	20.84%	16.36%	12.89%	12.57%	20.84%	15.31%	0.034
3. Bank Muamalat	17.65%	18.10%	16.15%	13.24%	12.51%	12.51%	18.10%	15.53%	0.025
4. Bank Syariah Mandiri	21.51%	18.12%	15.42%	12.63%	12.24%	12.24%	21.51%	15.98%	0.039

5. Bank BCA Syariah	17.75%	18.60%	17.29%	17.92%	13.73%	13.73%	18.60%	17.06%	0.019
6. Bank BRI Syariah	13.64%	13.70%	14.58%	10.97%	11.61%	10.97%	14.58%	12.90%	0.015
7. Bank Panin Syariah	14.67%	16.88%	21.44%	15.23%	13.26%	13.26%	21.44%	16.30%	0.032

Analisis Deskriptif Directors - Employees Welfare Ratio

NamaPerusahaan	Periode Pengamatan					Min	Max	Mean	Std.Dev
	2011	2012	2013	2014	2015				
1. Bank BNI Syariah	5.33	5.15	5.42	9.67	5.78	5.15	9.67	6.27	1.9145
2. Bank Mega Syariah	16.45	15.46	12.78	12.69	5.50	5.50	16.45	12.58	4.2851
3. Bank Muamalat	24.81	21.31	30.78	34.24	17.95	17.95	34.24	25.82	6.6846
4. Bank Syariah Mandiri	15.47	29.32	28.26	16.46	9.59	9.59	29.32	19.82	8.6074
5. Bank BCA Syariah	9.28	9.89	14.90	12.02	12.26	9.28	14.90	11.67	2.224
6. Bank BRI Syariah	2.40	3.88	6.40	8.27	6.36	2.40	8.27	5.46	2.3157
7. Bank Panin Syariah	3.13	3.29	3.81	5.12	4.73	3.13	5.12	4.02	0.8779

Analisis Deskriptif Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio

NamaPerusahaan	Periode Pengamatan					Min	Max	Mean	Std.Dev
	2011	2012	2013	2014	2015				
1. Bank BNI Syariah	66.30%	74.57%	82.99%	87.04%	87.62%	66.30%	87.62%	79.71%	0.091
2. Bank Mega Syariah	89.32%	85.63%	89.68%	93.75%	93.17%	85.63%	93.75%	90.31%	0.033
3. Bank Muamalat	91.36%	90.79%	91.93%	91.16%	91.08%	90.79%	91.93%	91.26%	0.004
4. Bank Syariah Mandiri	89.86%	92.74%	93.19%	91.45%	87.05%	87.05%	93.19%	90.86%	0.025
5. Bank BCA Syariah	66.25%	74.98%	81.20%	82.54%	88.61%	66.25%	88.61%	78.72%	0.085
6. Bank BRI Syariah	76.49%	88.17%	90.73%	90.71%	87.36%	76.49%	90.73%	86.69%	0.059
7. Bank Panin Syariah	76.10%	88.14%	90.66%	92.02%	91.59%	76.10%	92.02%	87.70%	0.067

Hasil Analisis Uji F dan Koefisien Determinasi

Variable Depend	R ²	Adjusted R ²	Std. Error of Estimate	F-hitung	Sig
ROA	0.236	0.104	0.0078	1.790	0.146
ROE	0.692	0.639	0.0998	13.034	0.000

Hasil Analisis Uji Signifikansi t

Panel A : Persamaan 1					
Variabel Depend : ROA	Variabel Independen				
	PSR	ZPR	EDR	DEWR	IIR
Coefficient	-0.006	9.322	0.059	0.000	0.013
t-Statistics	-1.062	1.186	1.373	-0.683	0.701
Signifikansi	0.297	0.245	0.180	0.500	0.489
Coefficient ROA = -0,007 Std. Error = 0,017					
Panel B : Persamaan 2					
Variabel Depend : ROE	Variabel Independen				
	PSR	ZPR	EDR	DEWR	IIR
Coefficient	0.000	521.342	1.788	0.006	0.063
t-Statistics	0.006	4.507	2.808	2.829	0.227
Signifikansi	0.996	0.000	0.009	0.008	0.822
Coefficient ROE = -0,386 Std. Error = 0,247					

Penerapan *Equitable Distribution Ratio*

No	NamaPerusahaan	Tahun	EDR				Total EDR	Average EDR
			Qard	Employee Exp	Shareholders	Net Profit		
1	BANK BNI SYARIAH	2011	0.67%	35.66%	5.91%	12.88%	55.12%	13.78%
	BANK BNI SYARIAH	2012	0.05%	50.82%	0.00%	16.33%	67.20%	16.80%
	BANK BNI SYARIAH	2013	0.02%	53.23%	0.00%	13.55%	66.80%	16.70%
	BANK BNI SYARIAH	2014	0.07%	50.74%	0.00%	12.85%	63.66%	15.92%
	BANK BNI SYARIAH	2015	0.04%	45.84%	0.00%	15.65%	61.53%	15.38%
2	BANK MEGA SYARIAH	2011	0.03%	42.71%	0.00%	7.53%	50.27%	12.57%
	BANK MEGA SYARIAH	2012	0.00%	35.24%	0.00%	20.34%	55.58%	13.89%
	BANK MEGA SYARIAH	2013	0.00%	36.96%	31.00%	15.38%	83.34%	20.84%
	BANK MEGA SYARIAH	2014	0.02%	43.88%	19.31%	2.25%	65.46%	16.36%
	BANK MEGA SYARIAH	2015	0.04%	49.26%	0.00%	2.27%	51.57%	12.89%
3	BANK MUAMALAT	2011	0.43%	39.82%	3.80%	26.55%	70.60%	17.65%
	BANK MUAMALAT	2012	0.53%	41.99%	0.00%	29.90%	72.41%	18.10%
	BANK MUAMALAT	2013	0.51%	39.29%	0.00%	24.80%	64.60%	16.15%
	BANK MUAMALAT	2014	0.23%	49.34%	0.00%	3.39%	52.96%	13.24%
	BANK MUAMALAT	2015	0.28%	46.06%	0.00%	3.71%	50.06%	12.51%
4	BANK SYARIAH MANDIRI	2011	0.06%	54.73%	0.00%	31.26%	86.05%	21.51%
	BANK SYARIAH MANDIRI	2012	0.06%	39.62%	0.00%	32.80%	72.49%	18.12%
	BANK SYARIAH MANDIRI	2013	0.02%	39.88%	0.00%	21.78%	61.68%	15.42%
	BANK SYARIAH MANDIRI	2014	0.11%	47.93%	0.00%	2.53%	50.57%	12.64%
	BANK SYARIAH MANDIRI	2015	0.16%	40.28%	0.00%	8.51%	48.95%	12.24%
5	BANK BCA SYARIAH	2011	0.02%	58.81%	0.00%	12.16%	70.99%	17.75%
	BANK BCA SYARIAH	2012	0.00%	61.19%	0.00%	13.10%	74.29%	18.57%
	BANK BCA SYARIAH	2013	0.15%	52.58%	0.00%	16.41%	69.14%	17.29%
	BANK BCA SYARIAH	2014	0.23%	57.12%	0.00%	14.34%	71.69%	17.92%
	BANK BCA SYARIAH	2015	0.24%	40.19%	0.00%	14.48%	54.90%	13.73%
6	BANK BRI SYARIAH	2011	0.07%	52.45%	0.00%	2.02%	54.54%	13.64%
	BANK BRI SYARIAH	2012	0.20%	41.52%	0.00%	13.08%	54.80%	13.70%
	BANK BRI SYARIAH	2013	0.32%	43.82%	0.00%	14.18%	58.32%	14.58%
	BANK BRI SYARIAH	2014	0.26%	42.98%	0.00%	0.63%	43.88%	10.97%
	BANK BRI SYARIAH	2015	0.10%	37.36%	0.00%	9.00%	46.46%	11.61%
7	BANK PANIN SYARIAH	2011	0.00%	37.32%	0.00%	21.37%	58.70%	14.67%
	BANK PANIN SYARIAH	2012	0.03%	25.75%	0.00%	41.72%	67.50%	16.88%
	BANK PANIN SYARIAH	2013	0.03%	34.85%	31.52%	19.35%	85.76%	21.44%
	BANK PANIN SYARIAH	2014	0.02%	27.73%	0.00%	33.16%	60.91%	15.23%
	BANK PANIN SYARIAH	2015	0.11%	32.09%	0.00%	20.86%	53.06%	13.26%
Average EDR			0.15%	43.69%	2.62%	15.72%	62.17%	15.54%

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis deskriptif masing-masing variabel menunjukkan bahwa *Islamicity Performance Index* telah diterapkan dengan baik di semua bank syariah kecuali untuk variabel *Directors-Employee Welfare Ratio* masih terdapat kesenjangan gaji yang diterima direksi dan karyawan pada tiga Bank Umum Syariah terbesar yaitu Bank Mega Syariah, Bank Muamalat, dan Bank Syariah Mandiri.

Nilai *Profit Sharing Ratio* di semua bank syariah sudah berada di atas 50 persen kecuali untuk Bank Mega Syariah selama periode tahun 2011-2014 dan Bank BNI Syariah selama periode tahun 2011-2012 yang menunjukkan bahwa penerimaan dari jual-beli lebih tinggi dibandingkan dengan penerimaan dari *profit sharing*.

Nilai *Zakat Performance Ratio* menunjukkan nilai yang cukup baik kecuali untuk Bank BCA Syariah. Hal ini diduga karena sebagian besar susunan manajemennya berasal dari non-muslim sehingga kurang paham mengenai penerapan zakat.

Nilai rata-rata *Equitable Distribution Ratio* dinilai cukup baik sehingga dapat disimpulkan bahwa bank syariah telah melakukan pendistribusian yang merata kepada para *stakeholders*. Hasil analisis deskriptif juga menunjukkan pendistribusian pendapatan bank syariah lebih menekankan untuk beban kepegawaian dan untuk bank syariah sendiri. Pendistribusian pendapatan kepada *shareholder* dan masyarakat masih relatif rendah. Masih rendahnya persentase rasio yang diberikan untuk *shareholder* menunjukkan bahwa laba bersih yang diperoleh bank syariah masih rendah. Penerapan *Equitable Distribution Ratio* ini tidak bisa sepenuhnya dilakukan oleh bank syariah karena pendapatan yang diterima akan dipotong untuk setoran pajak, untuk Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan lain sebagainya.

Nilai *Directors-Employee Welfare Ratio* masih cukup tinggi di semua bank syariah kecuali Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, Bank BCA Syariah, dan Bank Panin Syariah yang menunjukkan nilai yang rendah yang berarti bahwa pada bank syariah tersebut tidak terjadi kesenjangan gaji yang diterima antara direksi dan karyawan. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh tiga bank syariah terbesar yaitu Bank Muamalat, Bank Mega Syariah, dan Bank Muamalat yang menunjukkan nilai *Directors-Employee Welfare Ratio* yang tinggi yang berarti masih terdapat kesenjangan gaji yang diterima antara direksi dan karyawan.

Nilai *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio* menunjukkan nilai yang baik yang menunjukkan bahwa bank syariah telah taat dalam penerimaan pendapatan halalanya.

Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel *Islamicity Performance Index* berpengaruh secara simultan terhadap rentabilitas bank syariah. Model regresi ROE fit untuk dilakukan pengujian regresi sedangkan model regresi ROA tidak fit untuk dilakukan pengujian regresi dikarenakan nilai signifikansinya $> 0,05$.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda yang telah dilakukan maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$ROA = -0,007 - 0,006PSR + 9,322ZPR + 0,059EDR + 0,013IIR + 0,017$$

$$ROE = -0,386 + 521,342ZPR + 1,788EDR + 0,006DEWR + 0,063IIR + 0,247$$

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi t yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio* dan *Directors-Employee Welfare Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Return on Equity*.

Hasil penelitian ini menguatkan

penelitian yang telah dilakukan oleh Amirah dan Teguh Budi Rahardjo (2014), Maisaroh (2015) yang berpendapat bahwa *Zakat Performance Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bank syariah. Hasil ini juga sesuai dengan firman Allah :

“Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya dan Dialah Pemberi rezeki yang sebaik-baiknya” (QS. Saba’:39)

Hal ini juga menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip syariah telah diterapkan bank syariah dan meningkatkan kinerja keuangan bank syariah.

Variabel *Directors-Employee Welfare Ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Return on Equity*. Hal ini menunjukkan rata-rata bank syariah mengalokasikan manfaat kepada direksi dan karyawan secara adil sehingga tidak terjadi kesenjangan antara gaji yang diterima oleh direksi dan gaji yang diterima oleh karyawan. Karyawan diberikan hak-hak lainnya seperti pelatihan, imbalan pasca kerja, bonus, dan lain sebagainya.

Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Falikhatun dan dan Yasmin Umar Assegaf (2012) yang menyatakan bahwa variabel *Directors-Employee Welfare Ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja bank syariah. Peningkatan kesejahteraan karyawan ini akan memicu karyawan bekerja lebih baik lagi dan akan berdampak pada peningkatan kinerja bank syariah.

Hasil penelitian saat ini mampu mematahkan pendapat yang dikemukakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Aisjah dan Agustian Eko Hadiano (2013) yang menyatakan bahwa rasio *Directors-Employee Welfare Ratio* kurang baik penerapannya pada bank syariah.

Variabel *Profit Sharing Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas bank syariah menunjukkan bahwa kemampuan bagi hasil bank syariah

dinilasi masih kurang memuaskan. Hasil penelitian menunjukkan nilai positif dan tidak signifikan disebabkan karena pembiayaan *profit sharing* relatif rendah bila dibandingkan dengan pembiayaan jual-beli. Oleh karena itu, sumbangan pendapatan bagi hasil yang diperoleh dari penyaluran pembiayaan *profit sharing* kurang mampu meningkatkan kemampuan bank syariah dalam menghasilkan laba dan berdampak pada penurunan nilai *Return on Asset* bank syariah.

Variabel *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap rentabilitas bank syariah menunjukkan bahwa transaksi *non-compliance sharia* masih di atas 50 persen hanya Bank Mega Syariah dan Bank Syariah Mandiri yang memiliki nilai rasio di atas 75 persen. Masih rendahnya *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio* disebabkan karena pendapatan terbesar diperoleh melalui pembiayaan murabahah dan bukan melalui pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang merupakan inti dari akad secara syariah. Tren *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio* menunjukkan nilai yang sangat baik ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio* dari tahun ke tahunnya.

Kesimpulan

Peneliti berusaha untuk menyajikan hasil maksimal akan tetapi terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini sulitnya mendapatkan data laporan keuangan yang memenuhi kriteria kelengkapan data seperti laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan. Jumlah sampel yang tersedia sebanyak 11 Bank Umum Syariah dan hanya dapat digunakan sebanyak 6 Bank Umum Syariah saja karena 5 diantaranya tidak

mengeluarkan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan karena tidak melakukan kegiatan tersebut secara langsung. Variabel *Islamicity Performance Index* yang digunakan untuk mengukur rentabilitas yang diproksi menggunakan ROA lebih rendah bila dibandingkan dengan menggunakan ROE.

Saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah bagi peneliti selanjutnya sebaiknya lebih memperhatikan variabel *Islamicity Performance Index* yang berpengaruh terhadap variabel rentabilitas, memperpanjang periode penelitian, mempertimbangkan sampel yang digunakan tidak hanya Bank Umum Syariah saja bisa ditambahkan dengan Unit Usaha Syariah dan BPR Syariah.

Bagi bank syariah sebaiknya memperhatikan keseimbangan rasio kinerja zakat, rasio kesejahteraan karyawan, dan rasio pendistribusian pendapatan karena rasio-rasio tersebut menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas bank syariah.

Bagi nasabah dapat melakukan investasi dana di bank syariah karena rasio pendapatan halal di bank syariah telah jelas dilaporkan dan nilai rasionya cukup tinggi yang menunjukkan bahwa bank syariah telah melakukan transaksi secara Islam.

DAFTAR RUJUKAN

*International Islamic University
Malaysia*

- Abdul, Ghofur Anshori. 2007. *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Aisjah, Siti dan Agustian Eko Hadiano. 2013. Performance Based Islamicity Performance Index (Study on the Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Mandiri). *Asia-Pacific Management and Business Application* Vol. 2, No.2, pp 98-110
- Al-Qur'an dan Terjemahan
- Amirah, dan Teguh Budi Raharjo. 2014. Pengaruh Alokasi Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Seminar Nasional dan Call for Paper*, pp 47-63, Juni
- Andri, Soemitra. 2009. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Edisi Pertama. Jakarta : Kencana Prenada Group
- Darmawi, Herman. 2006. *Pasar Finansial dan Lembaga-Lembaga Finansial*. Cetakan Pertama. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Falikhatus, dan Yasmin Umar Assegaf. 2012. Bank Syariah Di Indonesia: Ketaatan Pada Prinsip-Prinsip Syariah Dan Kesehatan Finansial. *Conference Business, Accounting, and Management* Vol.1, No.1, pp 245-254
- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Semarang : Universitas Diponegoro
- Hameed, Shahul, Ade Wirman, Bakhtiar Alrazi, Mohd Nazli, dan N Pramono. 2013. Alternative Disclosure & Performance Measures For Islamic Banks. *International Islamic University Malaysia*
- Hasibuan, Malayu. 2006. *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hennie, Van Greuning dan Zamir Iqbal. 2011. *Analisis Risiko Perbankan Syariah*. Jakarta : Salemba Empat
- Machmud, Amir dan Rukmana. 2010. *Bank Syariah: Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta : Erlangga
- Mahoney, Joseph T dan Yasemin Y. Kor. 2004. Edith Penrose's (1959) Contributions to the Resource-based View of Strategic Management. *Journal of Management Studies* 41:1
- Maisaroh, Siti. 2015. Pengaruh *Intellectual Capital* Dan *Islamicity Performance Index* Terhadap *Profitability* Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Fakultas Ekonomi UIN Malang*, Hal 1-10
- Meilani, Sayekti Endah Retno, Dita Andreany, dan Anim Rahmayati. 2016. Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan *Islamicity Indices*. *Seminar Nasional dan The 3rd Call For Syariah Paper*, Hal 22-38
- Mishkin, FreDEWRic S. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2008
- Muhammad. 2002. *Bank Syariah*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Ekonisia
- Muhammad. 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Ekonisia

- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Edisi Revisi. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Muhammad. 2005. *Pengantar Akuntansi Syariah*. Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat
- Muhammad, Syafi'I Antonio. 2009. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Cetakan Ketiga. Jakarta : Gema Insani
- Nurhayati, Sri. 2013. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Edisi 3. Jakarta : Salemba Empat
- Penrose, E. 1959. *The growth of the firm*. Basil Blackwell. Oxford
- Peraturan Bank Indonesia Nomer 9/1/PBI/2007 (www.bi.go.id)
- PSAK 101
- PSAK 105
- PSAK 106
- Puspoprano, Sawaldjo. 2004. *Keuangan Perbankan Dan Pasar Keuangan (Konsep, Teori, Dan Realita)*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia
- Riza Salman, Kautsar. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Cetakan I. Padang : Akademia Permata.
- Sekaran, Uma. 2007. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 4. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat
- Sekaran, Uma. 2007. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 4. Buku 2. Jakarta : Salemba Empat
- Sebtianita, Evi. 2015. Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan *Islamicity Performance Index* (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2009-2013). *Jurnal Fakultas Ekonomi UIN Malang*, Hal 1-10, April
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Edisi Pertama. Jakarta : Kencana Prenada Group
- Syafrri Harahap, S. 2007. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Syafrri Harahap, S. 2007. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi 9. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Triyuwono, Iwan dan Moh. As'udi. 2001. *Akuntansi Syari'ah : Memformulasikan Konsep Laba dalam Konteks Metafora Zakat*. Jakarta : Salemba Empat
- Triyuwono, Iwan. 2012. *Akuntansi Syariah : Perspektif, Metodologi, dan Teori*. Edisi 2. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 (www.bi.go.id)
- Wiroso. 2011. *Akuntansi Transaksi Syariah*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia
- Yaya, Riza, Aji Erlangga Martawireja, dan Ahim Abdurahim. 2013. *Akuntansi Perbankan Syariah : Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta : Salemba Empat
- Yusuf, Muhammad dan Wiroso. 2011. *Bisnis Syariah*. Edisi 2. Jakarta : Mitra Wacana Media